

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena penelitian ini membahas terkait data data yang terdapat di laporan keuangan dari sebagian BPRS yang lolos sebagai sampel penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik, menarik kesimpulan, dan melakukan perbandingan antar objekitas. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah komparatif, merupakan suatu cara untuk dapat memahami dan mengetahui sesuatu (ilmu) dengan menggunakan perbandingan. Dengan demikian dalam pendekatan komparatif bisa

¹ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

dipakai didalam berbagai keilmuan untuk mencari dan menganalisis suatu bidang keilmuan dengan membandingkannya melauai persamaan dan perbedaannya, juga dalam hal kekurangan dan kelebihanannya.²

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau cara di mana data dapat diperoleh.³ Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya memengaruhi validitas dan akurasi temuan.⁴ Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data disini didapatkan melalui sebuah proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu. Adapun pengertian lain dari data yaitu sebagai suatu kumpulan keterangan atau deskripsi dasar yang berasal dari obyek ataupun kejadian.⁵

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, bukan hasil pengumpulan langsung oleh

²Dania Firli, “Studi Fiqih Dengan Pendekatan Comparative,” *Fihros : Jurnal Sejarah Dan Budaya* 6, no. 1 (2022): 38–48.

³Geograf , *Pengertian Jenis Dan Sumber Data: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*, <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-jenis-dan-sumber-data/>, diakses tanggal 4 januari 2025

⁴ Trisna Rukhmana, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25,” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁵ Amira K, *Pengertian Data: Fungsi, Manfaat, Jenis, dan Contohnya*, https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-data/#Pengertian_Data, diakses tanggal 4 Januari 2025

peneliti. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen, laporan, publikasi, artikel, atau database yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain.⁶ Sumber data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan atau *annual report* bank pembiayaan rakyat syariah tahun 2023 yang diakses melalui *website* masing-masing bank.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, Purposive sampling merupakan sebuah metode non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di pulau jawa yang mengeluarkan laporan keuangan (*annual report*) dan selama periode penelitian yakni tahun 2023. Sampel yang diambil perlu untuk memenuhi berbagai kriteria yang diperlukan oleh penulis, oleh karena itu populasi yang dipilih harus dapat merepresentative suatu bank tersebut. Beberapa kriteria yang dipilih untuk dapat memaksimalkan hasil riset penelitian yakni:

- a. BPRS terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan
- b. BPRS mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2023

⁶ Agus Riyanto, Juju Juhaeriah, and Annisa Nur Meitriani, "Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Puskesmas Rajamandala Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018 (Studi Data Sekunder)," *Pin-Litamas* 2, no. 1 (2020): 104–12.

⁷ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

c. Berada di pulau jawa

Berdasarkan dari beberapa kriteria yang memumpuni untuk peneliti melakukan penelitian maka didapatkan beberapa BPRS, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penarikan Sampel Penelitian

NO	NAMA BPRS	Terdaftar OJK	Mempublikasikan Lk Tahun 2023	Akun-Akun Lengkap
1	Bprs Amanah Ummah	✓	✓	✓
2	Bprs HIK	✓	x	x
3	Bprs HIK Cibitung	✓	x	x
4	Bprs Muamalah Cilegon	✓	x	x
5	Bprs Attaqwa	✓	x	x
6	Bprs Wakalumi	✓	x	x
7	Bprs Albarokah	✓	x	x
8	Bprs Mulia Berkah Abadi	✓	x	x
9	Bprs Botani Bina Rahmah	✓	x	x
10	Bprs Al Hijrah Amanah	✓	x	x
11	Bprs Amanah Insani	✓	x	x
12	Bprs HIK Insan Cita	✓	✓	✓
13	Bprs Berkah Ramadhan	✓	x	x
14	Bprs Cilegon Mandiri	✓	x	x
15	Bprs Artha Madani	✓	x	x
16	Bprs Al Salaam Amal Salman	✓	x	x
17	Bprs Patriot Bekasi	✓	x	x
18	Bprs Hijra Alami	✓	x	x
19	Bprs Bogor Tegar	✓	✓	✓

	Beriman			
20	Bprs Rizky Barokah	✓	x	x
21	Bprs Amanah Rabbaniah	✓	x	x
22	Bprs Baiturridha Pusaka	✓	x	x
23	Bprs Almasoem	✓	x	x
24	Bprs Daarul Hayat	✓	x	x
25	Bprs Gaido Indonesia	✓	x	x
26	Bprs Al Ihsan	✓	x	x
27	Bprs HIK Parahyangan	✓	x	x
28	Bprs Pnm Mentari	✓	x	x
29	Bprs Almadinah Tasikmalaya	✓	x	x
30	Bprs Gala Mitra Abadi	✓	x	x
31	Bprs Asad Alif	✓	x	x
32	Bprs Artha Surya Barokah	✓	x	x
	Bprs Artha Mas Abadi	✓	x	x
33	Bprs Bina Finansia	✓	x	x
34	Bprs Artha Amanah Ummat	✓	x	x
35	Bprs Meru Nusantara Mandiri	✓	x	x
36	Bprs Kedung Arto	✓	x	x
37	Bprs Buana Mitra Perwira	✓	x	x
38	Bprs Suriyah	✓	x	x
39	Bprs Bina Amanah Satria	✓	x	x
40	Bprs Hik Jateng	✓	✓	✓
41	Bprs Arta Leksana	✓	x	x
42	Bprs Bumi Artha Sampang	✓	x	x

43	Bprs Gunung Slamet	√	x	x
44	Bprs Bangun Arta	√	x	x
45	Bprs Dana Mulia	√	x	x
46	Bprs Sukowati Sragen	√	x	x
47	Bprs Dana Amanah Surakarta	√	x	x
48	Bprs Almabrur Klaten	√	x	x
49	Bprs Insan Madani	√	x	x
50	Bprs Dharma Kuwera	√	x	x
51	Bprs Hikmah Khazanah	√	x	x
52	Bprs Hikmah Bahari	√	√	√
53	Bprs Rahma Syariah	√	x	x
54	Bprs Magetan (Perseroda)	√	x	x
55	Bprs Artha Sinar Sejahtera Syariah	√	x	x
56	Bprs Bumi Rinjani Kepanjen	√	x	x
57	Bprs Baktimakmur Indah	√	x	x
58	Bprs Amanah Sejahtera	√	x	x
59	Bprs Bhakti Sumekar Perseroda	√	√	√
60	Bprs Lantabur Tebuireng	√	x	x
61	Bprs Sarana Prima Mandiri	√	x	x
62	Bprs Annisa Mukti	√	x	x
63	Bprs Madinah	√	x	x
64	Bprs Unawi Barokah	√	x	x
65	Bprs Dana Hidayatullah	√	x	x
66	Bprs Barokah Dana	√	x	x

	Sejahtera			
67	Bprs Mitra Amal Mulia	✓	x	x
68	Bprs Madina Mandiri Sejahtera	✓	x	x
69	Bprs HIK Mitra Cahaya Indonesia	✓	x	x
70	Bprs Cahaya Hidup	✓	x	x
71	Bprs Unisia Insan Indonesia	✓	x	x
72	Bprs Sleman (Perseroda)	✓	✓	✓

Data diolah, 2025

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama BPRS	Laporan Keuangan 2023
1	HIK Cita	Provinsi Jawa Barat
2	Amanah Ummah	Provinsi Jawa Barat
3	Bogor Tegar Beriman	Provinsi Jawa Barat
4	Bhakti Sumekar Persoda	Provinsi Jawa Timur
5	Harta Insan Karimah Jawa Tengah	Provinsi Jawa Tengah
6	Hikmah Bahari	Provinsi Jawa Tengah
7	Syariah Sleman (Persoda)	Provinsi DIY

Data diolah, 2025

Tabel diatas merupakan penarikan sampel yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti yang telah memenuhi syarat-syarat indikator dari *purposive sampling*. ketujuh sampel tersebut sudah memenuhi kriteria yakni memiliki laporan tahun 2023 dan mempunyai akun-akun yang diperlukan untuk diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistematis yang berguna untuk keperluan analisis. Metode pengumpulan data ini menampilkan bagaimana masing-masing variabel disatukan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dimana data diperoleh dalam bentuk data yang telah disatukan, diolah, dan dipublikasikan berupa laporan keuangan BPRS. Periode 2023, yang diakses melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan.

D. Definisi Operasional Variabel

Maqashid Sharia Index merupakan salah satu penilaian kinerja perbankan syariah yang menggunakan pendekatan *Maqashid Sharia*. Metode ini dikembangkan untuk menjadi salah satu untuk mengevaluasi kinerja bank syariah. *Maqashid Sharia Index* ini terdiri dari tiga elemen yakni :

Tabel 3.2. Pengukuran Berdasarkan *Maqashid Sharia index*

No	Variabel	Keterangan
1.	<i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan Individu)	a. Hibah pendidikan dilihat dari seberapa besar dana yang dikelaurkan oleh bank syariah tersebut untuk pendidikan bagi internal maupun eksternal bank syariah tersebut, dengan rumus : $HP = \frac{\text{Hibah Pendidikan}}{\text{total Biaya}}$ b. Penelitian ini didapatkan dengan seberapa besar perbankan melakukan pengembangan dan penelitian dalam industry syariah, dengan rumus: $Research = \frac{\text{Beban Penelitian}}{\text{Jumlah Biaya}}$ c. Pelatihan ini dialkukan untuk menciptakan SDM yang unggul dan memiliki kompetensi bagi karyawan, yang didapatkan dengan rumus : $Training = \frac{\text{Beban Pelatihan}}{\text{Jumlah Biaya}}$ d. Publisitas yang kecil dapat berpengaruh pada kesadaran masyarakat mengenai perbankan syariah, maka dari itu perbankan harus memiliki dana publisitas untuk memperluas pengetahuan mengenai perbankan syariah yang didapatkan dengan rumus : $Publicity = \frac{\text{Beban Publisitas}}{\text{Jumlah Biaya}}$

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Keterangan
2.	<i>Iqamat Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan)	a. Rasio pengembalian adil dilihat berdasarkan besar presentase laba dibandingkan dengan total pendapatan. Jika semakin rendah laba bersih yang didapatkan oleh bank dibandingkan dengan total pendapatan maka dinilai semalik menerapkan tujuan dari <i>Iqamat al-Adl</i> $HP = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$ b. Distribusi fungsional dilihat dari seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya melalui mudharabah dan musyarakah terhadap total investasi sebagai aktivitas yang berlandaskan keadilan. Semakin tinggi pembiayaan mudharabah dan musyarakah maka bank syariah tersebut mewujudkan keadilan sosio-ekonomi melalui sistem bagi hasil , dengan rumus : $DF = \frac{\text{Invest Mudharabah \& Musyarakah}}{\text{Total Investasi}}$ c. Produk bebas bunga menggambarkan bagaimana bank syariah dituntut menjalankan aktivitas investasi yang terbebas dari unsur riba atau bunga yang, menggunakan rumus : $PBB = \frac{\text{Pendapatan Bebas Bunga}}{\text{Total Pendapatan}}$

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Keterangan
3.	<i>Jalb Al-Maslahah</i> (Meningkatkan kesejahteraan)	a. <i>Profit ratio</i> menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai masalah bagi bank syariah tersebut. Jika rasio ini tinggi artinya dapat berkontribusi pada anggaran pemerintah dalam pembangunan dan pelayanan sosial yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dihitung dengan rumus : $Profit\ ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ b. Pendapatan pribadi dapat diukur melalui penyaluran dana zakat oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio zakat terhadap laba bersih maka dapat membantu dalam menangani kesenjangan masyarakat, dengan rumus : $PP = \frac{Zakat}{Laba\ Bersih}$ c. Investasi disektor riil dapat dilihat melalui investasi bank syariah pada sector pertanian, pertambangan, perikanan dan lain-lain. Jika rasio ini ditinggi artinya menggambarkan, pencapaian nilai masalah untuk masyarakat, dengan rumus : $IDR = \frac{Invest\ sektor\ ekonomi\ riil}{Total\ Aset}$

E. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio Skala rasio adalah jenis skala pengukuran yang memiliki kualitas tertinggi dalam statistik. Skala ini mencakup semua karakteristik dari skala nominal, ordinal, dan interval, ditambah dengan adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Nilai nol mutlak pada skala rasio menunjukkan tidak adanya atribut yang diukur dan tidak dapat diubah, sehingga memungkinkan perbandingan yang jelas antara nilai-nilai yang ada.⁸



⁸ Junaidi Junaidi and Universitas Jambi, “Memahami Skala-Skala Pengukuran,” no. May (2015): 1–5, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2837.2645>.